



INDUSTRI PERBANKAN

Bank Panin Syariah Sasar UMKM, Produk Haji dan Umrah

BANTUL—PT Bank Panin Syariah Tbk atau Panin Bank Syariah resmi membuka kantor cabang ke-16 di Jogja. Target pelayanan bank syariah ini pada pembiayaan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta produk haji dan umrah.

Direktur Utama Panin Bank Syariah Deny Hendrawati mengatakan selama ini Panin Bank Syariah telah banyak dipercaya pemerintah. Oleh Kementerian Agama, Panin dipercaya sebagai bank penerima setoran haji. Oleh Menteri Keuangan, Panin Bank Syariah ditunjuk sebagai pengelola rekening Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Daerah (APBD).

Panin Bank Syariah juga dipercaya mengembangkan koperasi dan UMKM Indonesia serta mengelola simpanan pelajar. "Semoga kehadirannya [Panin Bank Syariah] di Jogja memberi manfaat bagi masyarakat Jogja dan sekitarnya," ungkapnya saat acara pembukaan Kantor Cabang Panin Bank Syariah Jogja, Kamis (18/2). Panin Bank Syariah Jogja menurutnya

juga akan menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan syariah. Deny sendiri menargetkan pada 2016 ini akan melakukan pembiayaan sekitar Rp50 miliar-Rp75 miliar. Ia optimistis mampu mencapai target tersebut seiring pertumbuhan Panin Syariah sendiri yang mencapai rata-rata 15%.

Menurutnya, prioritas pembiayaan kepada UMKM dikarenakan sektor ini lebih banyak diminati syarakat. Selain bisa mendapatkan pembiayaan, UMKM juga memperoleh pendampingan oleh bank. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Kantor Perwakilan bank Indonesia (KPB) Jogja Arief Budi Santoso saat memberikan sambutan dalam acara pembukaan kantor cabang Panin Bank Syariah Jogja.

Menurutnya, UMKM tidak hanya butuh pembiayaan tetapi juga pendampingan. Para pelaku usaha ini biasanya membutuhkan pendampingan sebelum mereka mengambil kebijakan strategis untuk usahanya. Maka itu, Panin Bank Syariah diharapkan

mampu mengakomodasi kebutuhan para pelaku usaha ini.

"Hampir 40 persen kredit di DIY diberikan kepada UMKM," ungkapnya. Dari data tersebut Arief ingin menunjukkan bahwa dunia perbankan sangat berperan dalam keberlangsungan hidup UMKM.

Terkait bank syariah sendiri, pertumbuhan aset bank syariah melebihi pertumbuhan bank konvensional di DIY. Bank syariah mampu tumbuh 15% sementara bank konvensional hanya 8%. Pertumbuhan juga dialami bank syariah dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mampu tumbuh sebesar 27%. Begitu juga dengan pembiayaan yang tumbuh 22%.

"Kondisi ini harapannya semakin dikembangkan," katanya.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti yang juga hadir dalam kesempatan itu berharap agar Panin Bank Syariah mampu menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomiannya. (Bernadetha Dian Saraswati)



Harian Jogja/Bernadetha Dian Saraswati

Ins
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Wakil Presiden Direktur Bank Panin Roosniati Salihin (kanan) memberi penjelasan seputar Bank Panin kepada Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPB) DIY Arief Budi Santoso, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo, di sela-sela pembukaan Kantor Cabang Panin Bank Syariah Jogja, Kamis (18/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005